

| | | | |
|--|--|-----------------|--------------|
| | INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI | Kode | POB-ALSI-011 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | 01/10/2008 |
| | PENGAJUAN PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK | Nomor Revisi | 02 |

1. TUJUAN

- 1.1. Merangkul kebutuhan perangkat lunak pada unit-unit kerja yang ada di IPB.
- 1.2. Mengakomodir permintaan unit-unit kerja yang belum menggunakan atau memiliki atau ingin mengembangkan perangkat lunak.
- 1.3. Mendukung unit kerja dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- 1.4. Mendukung pencapaian bahwa seluruh kegiatan akademik dan administrasi yang ada di IPB berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 1.5. Mengurangi tingkat kesalahan pegawai dalam yang dikerjakan secara manual.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1. Prosedur operasional baku ini mencakup pengajuan perangkat lunak secara tertulis oleh unit-unit kerja yang ada di Institut Pertanian Bogor kepada Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi.

3. DEFINISI

- 3.1. **Institut:** Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.
- 3.2. **Rektor:** Pimpinan Institut Pertanian Bogor yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Institut Pertanian Bogor.
- 3.3. **Fakultas:** penyelenggaraan kegiatan akademik Institut Pertanian Bogor dalam dan/atau satu disiplin ilmu tertentu.
- 3.4. **DKSI:** Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi.
- 3.5. **Teknologi informasi dan komunikasi:** perangkat teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak baik komputer maupun telekomunikasi untuk mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi.
- 3.6. **Sistem informasi:** suatu kesatuan dari proses-proses, sumber daya manusia yang terlibat, dan teknologi informasi yang terkait yang dimanfaatkan untuk pengelolaan informasi.
- 3.7. **SKPL:** Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak.

4. KETENTUAN UMUM

- 4.1. Kriteria kelayakan perangkat lunak yang dapat dikembangkan:
 - 4.1.1. Ketersediaan minimal 1 orang staf dari unit kerja terkait yang bertanggung jawab dan paham terhadap perangkat lunak yang akan di kembangkan.
 - 4.1.2. Ketersediaan minimal 1 orang staf dari unit kerja terkait yang mendampingi dalam proses pengembangan perangkat lunak mulai dari tahap perencanaan, analisis, proses bisnis, pendefinisian kebutuhan, perancangan, sampai tahap pengujian.

| | |
|--|----|
| Dilarang memperbanyak dokumen ini tanpa izin dari DKSI IPB | 66 |
|--|----|

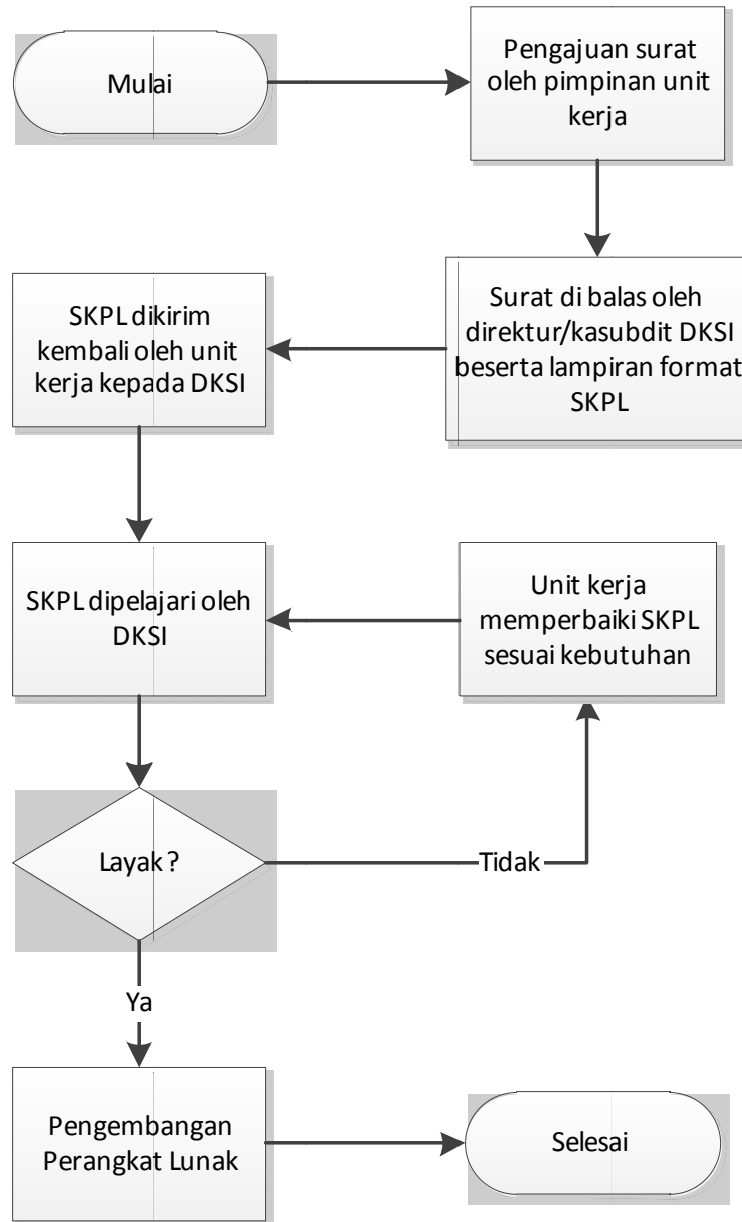
| | | | |
|--|--|-----------------|--------------|
|  | INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI | Kode | POB-ALSI-011 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | 01/10/2008 |
| | PENGAJUAN PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK | Nomor Revisi | 02 |

- 4.1.3. Ketersediaan *resource* yang dibutuhkan dalam pengembangan perangkat lunak berupa data yang mencakup gambar, grafik, animasi, video, suara, teks, dan bentuk data lainnya.
- 4.1.4. Keterbukaan *resource* atau data yang akan digunakan untuk pengembangan perangkat lunak.
- 4.1.5. *Resource* atau data yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah data yang bebas dari plagiarisme.
- 4.2. Penyelenggaraan pengembangan perangkat lunak:
 - 4.2.1. Lama pengembangan perangkat lunak akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan perangkat lunak.
 - 4.2.2. Pengembangan perangkat lunak akan dilakukan tahap per tahap sesuai alur pengembangan perangkat lunak yang diadopsi oleh DKSI.

| | | | |
|--|--|-----------------|--------------|
| | INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI | Kode | POB-ALSI-011 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | 01/10/2008 |
| | PENGAJUAN PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK | Nomor Revisi | 02 |

5. PROSEDUR

5.1. Bagan Alir Prosedur



5.2. Rincian Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Learning*

5.2.1. Pengajuan surat setidaknya di tandatangani oleh direktur, kepala kantor, kepala departemen atau dekan.

| | | | |
|--|--|-----------------|--------------|
|  | INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKS | Kode | POB-ALSI-011 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | 01/10/2008 |
| | PENGAJUAN PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK | Nomor Revisi | 02 |

- 5.2.2. Surat yang masuk akan di proses oleh DKS dan direspon melalui surat balasan yang berisi format baku SKPL sebagai lampiran untuk di isi oleh unit kerja sesuai kebutuhan kemudian di kirimkan kembali oleh unit kerja kepada DKS.
- 5.2.3. SKPL diisi secara lengkap oleh unit kerja dan di kirim kembali kepada DKS untuk di timbang kelayakannya.
- 5.2.4. Jika SKPL yang di kirim dianggap layak oleh DKS, maka akan di lanjutkan ke dalam proses pengembangan sistem.
- 5.2.5. Jika SKPL dianggap belum layak, maka unit kerja harus melengkapi atau menyempurnakan SKPL sesuai kebutuhan. Jika SKPL telah disempurnakan, DKS akan kembali memeriksa kelayakan SKPL.
- 5.2.6. Jika SKPL telah dianggap layak, maka akan dilakukan pengembangan perangkat lunak sesuai tahapan pengembangan sistem yang diadopsi oleh DKS.

6. DOKUMEN PENDUKUNG

6.1. Dokumen pendukung terdiri atas :

| No | Kode | Nama Borang/Dokumen Pendukung | Lokasi Dokumen |
|----|------|-------------------------------|----------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| 6. | | | |
| 7. | | | |